

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny.E dengan Sirosis Hepatis selama 5 hari mulai tanggal 15-20 November 2021 di ruang Zaitun 2 RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, , didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil dari pengkajian di dapatkan asites, bengkak pada kaki kanan derajat 2, BAB sedikit hitam, SGOT 78, hemoglobin: 8,5 d/L, hematocrit: 26,5%. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologi, Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, Hambatan religiositas berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang tatacara ibadah ketika sakit, Resiko perdarahan dibuktikan dengan disfungsi hati (sirosis hepatis).

Tindakan yang dilakukan untuk nyeri yaitu dengan terapi murrotal Al-Qur'an, intervensi hypervolemia dengan pembatasan cairan, intervensi hambatan religiositas dengan edukasi tentang tatacara ibadah ketika sakit dan intervensi resiko perdarahan dengan pencegahan perdarahan (monitor nilai hemoglobin dan hematocrit)

Evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan dimana terdapat 3 diagnosa yang teratasi diantaranya masalah Nyeri akut, hypervolemia dan hambatan religiositas. Sedangkan untuk diagnosa resiko perdarahan belum teratasi dikarenakan pasien pulang dan tidak dilakukan pemeriksaan ulang laboratorium seperti darah rutin sehingga penulis tidak mengetahui nilai terbaru hemoglobin atau hematocrit pada Ny.E.

## B. Rekomendasi

### 1. Bagi pasien dan keluarga

- a. Diharapkan dapat mengerti dan memahami tanda dan gejala sirosis hepatis
- b. Diharapkan dapat mengerti dan memahami pengobatan sirosis hepatis
- c. Diharapkan dapat mengerti dan melakukan kegiatan yang disampaikan atau diajarkan perawat mengenai penanggulangan sirosis hepatis

### 2. Bagi perawat

- a. Diharapkan perawat mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan sirosis hepatis sesuai dengan teori, sehingga pasien akan mendapatkan pelayanan yang holistik dan komprehensif.

### 3. Bagi pelayanan Kesehatan

Diharapkan bahwa pelayanan kesehatan dapat bekerja sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (SOP).